

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Ventilasi: Sebagian besar ventilasi rumah penderita tuberkulosis paru tidak memenuhi syarat (64, 48%)
2. Langit-langit: Sebagian besar langit-langit rumah pada penderita tuberkulosis paru tidak memenuhi syarat (52,63%)
3. Dinding: Sebagian besar dinding rumah pada penderita tuberkulosis paru sudah memenuhi syarat (65, 78%)
4. Lantai: Sebagian besar lantai rumah pada penderita tuberkulosis paru sudah memenuhi syarat (71, 05%)
5. Pencahayaan: Sebagian besar pencahayaan rumah pada penderita tuberkulosis paru tidak memenuhi syarat (59, 22%)
6. Kelembaban: Sebagian besar kelembaban rumah pada penderita tuberkulosis paru tidak memenuhi syarat (63, 16)
7. Suhu: Sebagian besar suhu rumah pada penderita tuberkulosis paru tidak memenuhi syarat (56, 58%)
8. Kepadatan hunian: Kepadatan hunian pada penderita tuberkulosis paru hampir sama antara memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat.

B. Saran

1. Puskesmas perlu memperkuat kolaborasi dengan kader kesehatan untuk melakukan penyuluhan secara berkala dan menyeluruh tentang pentingnya rumah sehat, terutama mengenai ventilasi, pencahayaan, kelembaban, dan kepadatan hunian.

2. Perlu ditingkatkan frekuensi surveilans dan pelacakan kasus TB, serta pemantauan pengobatan pasien agar pengobatan tuntas dan mencegah penularan lebih lanjut. Program ini perlu diintegrasikan dengan program kesehatan rumah tangga.
3. Puskesmas dapat berkolaborasi dengan instansi terkait untuk mengembangkan program yang dapat membantu keluarga penderita tuberkulosis memperbaiki kondisi rumah mereka, terutama yang berkaitan dengan ventilasi, pencahayaan, dan kepadatan hunian. Program ini bisa berupa bantuan material atau pelatihan keterampilan.
4. Puskesmas harus secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi program-program yang telah berjalan guna mengukur efektivitas dan dampaknya dalam menurunkan angka kejadian tuberkulosis paru.